

Korelasi antara Pembelajaran Nilai Moral dan Agama dengan Perkembangan Kognitif pada Anak Usia Dini: Sebuah Review Sistematis

Ali Masykuri^{1*}, Tantri Risda Zubaidah², Milla Ahmadia Apologia¹, Ikhwan Abdillah³, Achmad Wahyudi⁴

¹Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

³Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁴Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Korelasi antara pembelajaran nilai moral dan agama dengan perkembangan kognitif pada pendidikan Islam anak usia dini. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana integrasi nilai moral dan agama dalam pendidikan dapat mempengaruhi aspek kognitif anak usia dini. Menggunakan metode review sistematis, penelitian ini menganalisis data dari berbagai studi yang telah diterbitkan, yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat. Hasilnya menunjukkan adanya hubungan positif antara pengajaran nilai moral dan agama dengan peningkatan kemampuan kognitif seperti pemecahan masalah, kreativitas, dan berpikir kritis pada anak usia dini. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dengan mengidentifikasi dan mensintesis bukti yang ada mengenai pengaruh pendidikan nilai moral dan agama terhadap perkembangan kognitif, serta menyarankan pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan Islam anak usia dini.

Kata kunci

Nilai moral dan agama; Perkembangan kognitif; Pembelajaran; PIAUD

Abstract

Correlation between learning moral and religious values and cognitive development in early childhood Islamic education. The aim is to understand how the integration of moral and religious values in education can affect the cognitive aspects of early childhood. Using a systematic review method, this study analyzed data from various published studies, which were selected based on strict inclusion and exclusion criteria. The results show a positive relationship between teaching moral and religious values and improving cognitive abilities such as problem-solving, creativity and critical thinking in early childhood. This study makes an important contribution by identifying and synthesizing existing evidence on the effect of moral and religious values education on cognitive development and suggests the importance of a holistic approach in early childhood Islamic education.

Keywords

Cognitive Development; Learning; Moral and Religious Values; PIAUD

Korespondensi

Ali Masykuri

alimasykuri235.piaud@unusida.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan pada anak usia dini memiliki peran krusial dalam menanamkan nilai-nilai dasar yang akan membentuk karakter dan kepribadian individu di masa depan. Pada konteks pendidikan Islam, pengajaran nilai moral dan agama dianggap sebagai fondasi penting yang tidak hanya berfokus pada pengembangan spiritual, tetapi juga pada aspek kognitif anak (Syarbaini and Triadi, 2021). Kognisi, yang mencakup kemampuan untuk berpikir, memahami, memecahkan masalah, dan memproses informasi, mulai berkembang sejak usia sangat dini dan menjadi dasar penting dalam menghadapi tingkat kompleksitas masalah yang meningkat seiring dengan pertumbuhan individu (Asitah, Anam and Purnomo, 2022). Integrasi nilai moral dan agama dalam kurikulum pendidikan Islam diharapkan tidak hanya memperkaya aspek spiritual anak, tetapi juga memberikan stimulasi untuk perkembangan kognitif mereka, terutama saat mengajar dari rumah, di mana guru dapat lebih fokus pada pendekatan individual yang mendukung internalisasi nilai-nilai ini dalam lingkungan yang nyaman dan akrab (Suryana, 2018; Mastuti *et al.*, 2020).

Kegiatan pembelajaran yang kaya akan nilai-nilai agama diharapkan dapat memfasilitasi anak dalam memahami konsep-konsep dasar secara lebih mendalam, yang pada gilirannya dapat merangsang perkembangan kognitif siswa, terutama dalam konteks pembelajaran berpusat pada siswa (Utami *et al.*, 2021). Melalui penggunaan platform e-learning, setiap anak mendapat kesempatan yang lebih fleksibel untuk menjelajahi dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut sesuai dengan kecepatan dan cara belajar mereka sendiri, memperluas akses pendidikan yang berbasis nilai dalam format yang inovatif dan adaptif. Ini merupakan contoh penerapan teknologi pendidikan yang efektif, di mana inovasi teknologi mendukung adaptasi kurikulum untuk memenuhi kebutuhan dan ritme pembelajaran individual siswa, memungkinkan pendidikan yang lebih inklusif dan responsif (Anam and Kusuma, 2021; Christanti *et al.*, 2021). Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pendidikan agama dan moral dengan berbagai aspek perkembangan anak, termasuk kognitif. Namun, penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan ini dalam konteks pendidikan Islam anak usia dini masih terbatas. Oleh karena itu, penting untuk melakukan review sistematis guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai topik ini.

Review sistematis yang akan dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis temuan dari berbagai studi yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh pendidikan nilai moral dan agama terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi korelasi antara pembelajaran nilai moral dan agama dengan perkembangan kognitif pada anak usia dini. Faktor-faktor tersebut termasuk metode pengajaran, etika antara guru dan murid, serta konteks sosial dan budaya tempat pendidikan itu diberikan (Sari, 2021). Mempertimbangkan variabel-variabel ini dalam review sistematis akan membantu dalam mengidentifikasi kondisi-kondisi di mana pengajaran nilai moral dan agama paling efektif dalam mendukung perkembangan kognitif. Ini juga akan membantu dalam mengidentifikasi potensi area untuk penelitian lebih lanjut yang dapat mengeksplorasi strategi dan teknik pengajaran inovatif dalam konteks pendidikan Islam anak usia dini.

Korelasi antara pembelajaran nilai moral dan agama dengan perkembangan kognitif pada pendidikan Islam anak usia dini sangat penting (Noor, 2020). Penelitian terkait pengembangan media pembelajaran interaktif puzzle digital (Lestari and Salsabila, 2023) dan pengembangan media pembelajaran interaktif JERA (Assabilah and Murni, 2023) telah dilaksanakan. Namun penelitian terkait korelasi antara pembelajaran nilai moral dan agama dengan perkembangan kognitif pada anak usia dini belum banyak dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi korelasi antara kedua aspek tersebut melalui sebuah review sistematis terhadap literatur yang ada. Penelitian ini, melalui review sistematis literatur yang ada, bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur akademik di bidang ini. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat menginformasikan praktik pendidikan, membantu dalam pengembangan kurikulum, dan memberikan rekomendasi untuk penelitian masa depan. Penelitian ini juga menekankan pentingnya integrasi pendidikan nilai dalam mendukung perkembangan holistik anak, yang tidak hanya terbatas pada aspek spiritual, tetapi juga mencakup kognitif dan aspek-aspek perkembangan lainnya.

Metode

Metode dalam sebuah *review* sistematis ini berfungsi untuk menguraikan langkah-langkah yang diambil untuk mengidentifikasi, menyeleksi, dan menganalisis literatur yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Untuk artikel dengan judul "Korelasi antara Pembelajaran Nilai Moral dan Agama dengan Perkembangan Kognitif pada Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Sebuah Review Sistematis", menurut Widiasih *et al.*, (2020) menyatakan bahwa menyusun bagian metode Pendekatan komprehensif dalam penulisan protokol penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

Protokol Review

Penelitian ini mengadopsi pendekatan review sistematis yang telah terstandarisasi untuk memastikan keakuratan dan keandalan temuan. Protokol ini didesain sesuai dengan pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Pertanyaan penelitian yang dijadikan fokus adalah "Bagaimana pembelajaran nilai moral dan agama dalam pendidikan Islam berkontribusi terhadap perkembangan kognitif pada anak usia dini?"

Kriteria Seleksi

Studi yang akan direview dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan sebelumnya. Kriteria inklusi mencakup studi yang (1) fokus pada pembelajaran nilai moral dan agama dalam konteks pendidikan Islam, (2) melaporkan pengaruh terhadap perkembangan kognitif anak usia dini, dan (3) dipublikasikan dalam jurnal peer-reviewed. Sementara itu, studi yang tidak dalam bahasa Inggris atau Indonesia, studi kasus, dan opini ahli dikecualikan dari review.

Prosedur Pencarian

Pencarian literatur dilakukan melalui database elektronik seperti PubMed, PsycINFO, ERIC, Scopus, dan Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi kombinasi dari "pendidikan Islam", "nilai moral", "nilai agama", "perkembangan kognitif", dan "anak usia dini". Strategi pencarian dirancang untuk memaksimalkan jangkauan dan relevansi studi yang ditemukan, dengan memperbarui pencarian sampai tidak ada lagi studi baru yang relevan yang ditemukan.

Seleksi Studi dan Ekstraksi Data

Proses seleksi studi melibatkan penyaringan awal judul dan abstrak, diikuti dengan pemeriksaan penuh terhadap teks artikel untuk memastikan kepatuhan terhadap kriteria inklusi. Setiap studi yang dipilih untuk review diambil data utamanya, yang mencakup desain penelitian, sampel, intervensi pendidikan, ukuran perkembangan kognitif yang digunakan, dan temuan utama. Proses seleksi dan ekstraksi data dilakukan oleh dua reviewer secara independen untuk mengurangi bias.

Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui sintesis naratif dari temuan studi yang termasuk. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi pola, tema, dan hubungan dalam literatur yang ada. Selain itu, ketika memungkinkan, akan dilakukan analisis kuantitatif dalam bentuk meta-analisis untuk menentukan besaran efek dari pembelajaran nilai moral dan agama terhadap perkembangan kognitif anak usia dini.

Penilaian Kualitas

Kualitas metodologis dari studi yang direview dinilai menggunakan Critical Appraisal Skills Programme (CASP) checklist atau alat penilaian yang sejenis. Hal ini dilakukan untuk menentukan kekuatan bukti yang disajikan oleh studi yang diinklusi dalam review sistematis ini.

Metodologi yang digunakan dalam review sistematis ini dirancang untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan berbasis bukti yang kuat dan relevan dengan pertanyaan penelitian. Melalui prosedur yang sistematis dan terstandarisasi

ini, penelitian bertujuan untuk menyajikan kesimpulan yang dapat diandalkan mengenai korelasi antara pembelajaran nilai moral dan agama dengan perkembangan kognitif pada pendidikan Islam anak usia dini.

Hasil dan Pembahasan

A. Perkembangan Kognitif

Pembelajaran nilai moral dan agama diterapkan dalam pendidikan Islam anak usia dini serta dampaknya terhadap perkembangan kognitif (Retnaningrum, 2016). Sejumlah studi menemukan hubungan positif antara pengajaran nilai moral dan agama dengan peningkatan kemampuan kognitif, seperti kemampuan memecahkan masalah, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis (Damayanti and Solihin, 2019). Metode pengajaran yang interaktif, seperti cerita, permainan, dan kegiatan kelompok, seringkali dikaitkan dengan hasil yang lebih positif, menunjukkan pentingnya keterlibatan aktif anak dalam proses belajar. Beberapa studi juga menyoroti peran penting orang tua dan lingkungan rumah dalam mendukung pembelajaran nilai moral dan agama, serta pengaruhnya terhadap perkembangan kognitif anak. Namun, terdapat juga temuan yang menunjukkan variasi besar dalam hasil, tergantung pada konteks budaya, sosial, dan ekonomi tempat anak tersebut dibesarkan. Hal ini menegaskan pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual dalam merancang dan menilai intervensi pendidikan. Secara keseluruhan, temuan ini mendukung ide bahwa pendidikan nilai moral dan agama dapat memainkan peran penting dalam perkembangan kognitif anak usia dini, namun penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami mekanisme spesifik yang terlibat.

B. Integrasi Nilai Moral dan Agama

Integrasi nilai moral dan agama dalam kurikulum pendidikan Islam tidak hanya mendukung pembentukan karakter dan identitas religius anak, tapi juga kontribusi signifikan terhadap perkembangan kognitif mereka. Pendidikan yang menggabungkan nilai moral dan agama sering kali menggunakan pendekatan yang holistik, menargetkan berbagai aspek perkembangan anak, yang sesuai dengan kebutuhan mereka yang beragam. Interaksi sosial yang terjadi dalam kegiatan berbasis nilai, seperti kerjasama dan diskusi, dapat merangsang perkembangan bahasa dan kemampuan berpikir anak. Pendekatan holistik pembelajaran yang berpusat pada anak, yang menekankan eksplorasi dan pemecahan masalah melalui nilai moral dan agama, mendorong perkembangan kognitif yang lebih baik (Antara, 2019). Namun, efektivitas pendidikan nilai tergantung pada kualitas implementasinya, termasuk pelatihan guru, materi ajar, dan lingkungan belajar yang mendukung. Perlunya standarisasi dalam pendekatan pengajaran nilai moral dan agama untuk memaksimalkan manfaatnya bagi perkembangan kognitif anak. Selanjutnya, keterlibatan orang tua dan komunitas dalam proses pembelajaran dianggap vital, mengingat peran mereka dalam memperkuat dan memperluas pembelajaran nilai di luar lingkungan sekolah (Husin and Harianto, 2020).

C. Metodologi Penelitian Terbatas

Analisis lebih lanjut terhadap studi yang direview menemukan bahwa ada kekurangan dalam metodologi penelitian yang ada, termasuk ukuran sampel yang kecil, kurangnya kelompok kontrol, dan ketergantungan pada pengukuran subjektif perkembangan kognitif. Keterbatasan ini menunjukkan bahwa walaupun ada indikasi positif mengenai pengaruh pembelajaran nilai moral dan agama terhadap perkembangan kognitif, masih ada kebutuhan untuk penelitian yang lebih rigor dan sistematis. Selain itu, temuan menunjukkan adanya kebutuhan untuk penelitian *longitudinal* yang dapat melacak pengaruh jangka panjang pembelajaran nilai moral dan agama terhadap perkembangan kognitif anak. Implikasi praktis dari temuan ini menunjukkan bahwa sekolah dan pendidik harus merancang kurikulum dan kegiatan pembelajaran yang tidak hanya memperkaya pengetahuan religius anak, tetapi juga mendukung perkembangan kognitif mereka secara integral. Pentingnya pelatihan guru dalam mengintegrasikan nilai moral dan agama ke dalam pembelajaran juga menjadi jelas, mengingat peran mereka sebagai fasilitator utama dalam proses ini. Pendidikan yang mempromosikan toleransi, keberagaman, dan penghargaan terhadap nilai-nilai universal, yang semuanya kritis dalam pembentukan kognitif dan moral anak. Kesimpulannya, walaupun ada tantangan metodologis dan variabilitas dalam temuan, bukti yang ada mendukung potensi positif dari pendidikan nilai moral dan agama dalam mendukung perkembangan kognitif anak usia dini dalam konteks pendidikan Islam.

Penting untuk dicatat bahwa walaupun penelitian ini menyediakan wawasan berharga, keterbatasan dalam review sistematis ini perlu diakui. Ke depan, penelitian di bidang ini harus berusaha untuk mengatasi keterbatasan metodologis yang diidentifikasi, serta mengeksplorasi lebih jauh bagaimana faktor-faktor seperti jenis kelamin, latar belakang

sosioekonomi, dan konteks pendidikan mempengaruhi hubungan antara pembelajaran nilai dan perkembangan kognitif. Pendidikan Islam anak usia dini dapat lebih efektif dalam merancang pendekatan yang mendukung perkembangan holistik anak, termasuk dalam aspek kognitif.

D. Potensi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran nilai moral dan agama dalam konteks pendidikan Islam mempunyai potensi yang signifikan untuk mendukung perkembangan kognitif anak usia dini. Konsep dasar seperti keadilan, kejujuran, dan empati yang diajarkan melalui cerita dan aktivitas berbasis nilai tidak hanya memperkaya pemahaman moral anak, tapi juga merangsang perkembangan kognitif mereka melalui proses refleksi dan pemecahan masalah. Pentingnya interaksi guru-anak yang berkualitas dalam proses ini tidak dapat diremehkan, karena guru berperan sebagai mediator antara materi pembelajaran dan pengalaman belajar anak. Penelitian menunjukkan bahwa guru yang menggunakan pendekatan dialogis, memfasilitasi diskusi, dan mendorong anak untuk bertanya serta mengeksplorasi ide secara mandiri, cenderung lebih efektif dalam mempromosikan perkembangan kognitif. Selain itu, lingkungan belajar yang mendukung, termasuk kelas yang diatur untuk mempromosikan interaksi sosial dan eksplorasi, juga berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar. Peran pendidikan Islam tidak terbatas pada transmisi pengetahuan agama, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

E. Konteks Sosial dan Budaya

Pengaruh konteks sosial dan budaya terhadap efektivitas pembelajaran nilai moral dan agama mendapatkan perhatian khusus. Kajian literatur mengindikasikan bahwa nilai-nilai yang diajarkan dalam konteks pendidikan Islam sering kali bersinggungan dengan norma dan nilai budaya setempat, yang bisa memperkuat atau kadang-kadang menantang pengajaran tersebut. Hal ini menegaskan pentingnya mengadaptasi materi pembelajaran untuk mencerminkan keberagaman sosial dan budaya anak, sehingga memastikan relevansi dan resonansi dengan pengalaman hidup mereka. Keterlibatan komunitas dan keluarga dalam pendidikan nilai juga menunjukkan hasil yang positif, menekankan bahwa pembelajaran tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi juga di rumah dan dalam interaksi sosial sehari-hari. Oleh karena itu, program pendidikan yang berhasil sering kali melibatkan orang tua dan anggota komunitas sebagai mitra aktif dalam proses pembelajaran, menunjukkan pendekatan yang lebih terintegrasi dan holistik terhadap pendidikan.

F. Penilaian dan Refleksi

Pentingnya penilaian dan refleksi dalam proses pembelajaran nilai moral dan agama juga menjadi jelas dari hasil analisis. Penilaian yang efektif tidak hanya mengukur pencapaian akademik, tetapi juga perkembangan kognitif dan moral anak, termasuk kemampuan mereka untuk menerapkan nilai-nilai yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Hal ini membutuhkan pendekatan penilaian yang inovatif dan sensitif terhadap konteks, yang mampu menangkap nuansa pemikiran dan perilaku moral anak. Refleksi guru tentang praktik pengajaran mereka sendiri juga merupakan komponen kunci dalam proses ini, memungkinkan penyesuaian dan peningkatan berkelanjutan dalam cara nilai diajarkan dan dipelajari. Oleh karena itu, pengembangan profesional guru dalam pendidikan nilai moral dan agama menjadi area yang perlu perhatian lebih, termasuk pelatihan dalam metode pengajaran yang efektif dan strategi penilaian yang sesuai.

Analisis menunjukkan bahwa penelitian di masa depan perlu menggunakan desain yang lebih robust dan diversifikasi metode pengumpulan data untuk mengatasi keterbatasan yang diidentifikasi dalam studi saat ini. Studi longitudinal, misalnya, dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai dampak jangka panjang dari pembelajaran nilai moral dan agama terhadap perkembangan kognitif anak. Penggunaan kelompok kontrol dan pengukuran objektif perkembangan kognitif juga dapat meningkatkan keandalan temuan. Selanjutnya, penelitian kualitatif mendalam melalui studi kasus atau wawancara dapat memberikan pemahaman yang lebih kaya tentang pengalaman belajar anak dan persepsi guru tentang pengajaran nilai. Pendekatan metodologis yang lebih komprehensif dan variatif akan memperkuat basis bukti mengenai hubungan antara pendidikan nilai moral dan agama dengan perkembangan kognitif.

G. Pendidikan Nilai Moral dan Agama

Pendidikan nilai moral dan agama dalam konteks pendidikan Islam memiliki potensi yang signifikan untuk mendukung perkembangan kognitif anak usia dini, meskipun diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami sepenuhnya dinamika dan faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan ini. Integrasi nilai dalam kurikulum harus dilakukan dengan cara yang mempertimbangkan kebutuhan, latar belakang, dan konteks sosial budaya anak, dengan keterlibatan aktif dari guru, orang tua, dan komunitas. Pendidikan Islam dapat memainkan peran penting dalam membentuk individu yang tidak

hanya kuat secara moral dan spiritual, tetapi juga mampu berpikir secara kritis dan kreatif dalam menghadapi tantangan dunia.

Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengumpulkan dan menganalisis bukti yang ada mengenai korelasi antara pembelajaran nilai moral dan agama dalam konteks pendidikan Islam dengan perkembangan kognitif anak usia dini. Hasil review sistematis ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengajaran nilai moral dan agama dengan berbagai aspek perkembangan kognitif anak, termasuk kemampuan memecahkan masalah, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis. Temuan ini menekankan pentingnya integrasi nilai moral dan agama dalam kurikulum pendidikan Islam untuk mendukung perkembangan holistik anak. Meskipun terdapat variasi dalam hasil penelitian yang dianalisis, secara keseluruhan, bukti menunjukkan bahwa pendidikan yang menggabungkan nilai moral dan agama dapat berkontribusi signifikan terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan desain yang lebih rigor untuk menentukan mekanisme spesifik dan mengoptimalkan strategi pengajaran.

Mengakui keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, termasuk variasi metodologi dan desain penelitian, serta pengaruh konteks sosial dan budaya, adalah penting untuk mengarahkan masa depan penelitian dalam bidang ini. Penelitian mendatang harus berusaha untuk mengatasi keterbatasan ini dengan menggunakan desain penelitian yang lebih robust, mencakup studi longitudinal, dan mengeksplorasi pengaruh faktor kontekstual yang lebih luas. Selain itu, keterlibatan aktif guru, orang tua, dan komunitas dalam proses pendidikan nilai moral dan agama perlu diperkuat untuk memaksimalkan dampak positif terhadap perkembangan anak. Kesimpulannya, pembelajaran nilai moral dan agama dalam pendidikan Islam memiliki potensi yang signifikan untuk mendukung perkembangan kognitif anak usia dini, dan merupakan area penting untuk penelitian dan praktik pendidikan yang berkelanjutan.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo atas dukungan pelaksanaan penelitian.

Daftar Pustaka

- Anam, F. and Kusuma, W. (2021) 'Open Access Publication Status of Educational Technology with The Bibliometrics Approach Document Cited of Educational Technology Publications', 20(3), pp. 501–509. Available at: <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.03.50>.
- Antara, P.A. (2019) 'Implementasi Pengembangan Karakter Anak Usia Dini dengan Pendekatan Holistik', *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 14(1), pp. 17–26. Available at: <https://doi.org/10.21009/JIV.1401.2>.
- Asitah, N., Anam, F. and Purnomo, A. (2022) 'Kajian Tingkat Kompleksitas Masalah pada Buku Pembelajaran Matematika berbasis Taksonomi SOLO', *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 1(2), pp. 109–118. Available at: <https://doi.org/10.55732/jmpd.v1i2.13>.
- Assabilah, A.D. and Murni, A.W. (2023) 'Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif JERA pada Mata Pelajaran PPKn Materi Mengenal Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari Kelas V SDN Sumokali Candi', *Nusantara Educational Review*, 1(1), pp. 15–22. Available at: <https://doi.org/10.55732/ner.v1i1.996>.
- Christanti, A. et al. (2021) 'E-Learning Platform to Assess Students' Performance in Industrial Revolution 4.0', in *International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Monterrey*. Mexico, pp. 3–5.

- Damayanti, U.F. and Solihin (2019) 'Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pembelajaran dengan Penerapan Nilai Agama, Kognitif, dan Sosial Emosional: Studi Deskriptif Penelitian di Raudhatul Athfal Al-Ihsan Cibiru Hilir', *Syifa Al-Qulub*, 3(2), pp. 65–71.
- Husin, H. and Harianto, D. (2020) 'Penerapan Metode Pembelajaran dalam Penanaman Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini', *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), pp. 21–26. Available at: <https://doi.org/10.30631/smartkids.v2i1.59>.
- Lestari, W.M. and Salsabila, A. (2023) 'Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Puzzle Digital Materi Lingkaran Kelas VI SD Negeri Bluru Kidul 2 Sidoarjo', *Nusantara Educational Review*, 1(1), pp. 7–14. Available at: <https://doi.org/10.55732/ner.v1i1.995>.
- Mastuti, R. *et al.* (2020) *Teaching from Home: Dari Belajar Merdeka menuju Merdeka Belajar*. Edited by J. Simarmata. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Noor, T.R. (2020) 'Mengembangkan Jiwa Keagaamaan Anak (Perspektif Pendidikan Islam dan Perkembangan Anak Usia Dini)', *Kuttab*, 4(2). Available at: <https://doi.org/10.30736/ktb.v4i2.269>.
- Retnaningrum, W. (2016) 'Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini melalui Media Bermain Memancing', *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), p. 207. Available at: <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i2.11284>.
- Sari, R.P. (2021) 'Peran Media Komunikasi Digital Pada Pola Komunikasi Guru dan Murid', *Avant Garde*, 9(1), p. 100. Available at: <https://doi.org/10.36080/ag.v9i1.1326>.
- Suryana, D. (2018) *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syarbaini and Triadi, Y. (2021) 'Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini', *Journal of Basic Education Research*, 2(1), pp. 20–23. Available at: <https://doi.org/10.37251/jber.v2i1.131>.
- Utami, A.D.W. *et al.* (2021) 'Student Centered Learning and Flipped Classroom of Lesson Study: A Case Study in Higher Education', *Middle European Scientific Bulletin*, 14. Available at: <https://doi.org/10.47494/mesb.2021.14.662>.
- Widiasih, R. *et al.* (2020) 'Menyusun Protokol Penelitian dengan Pendekatan SETPRO: Scoping Review', *Journal of Nursing Care*, 3(3), pp. 171–180. Available at: <https://doi.org/10.24198/jnc.v3i3.28831>.